

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

Penyajian data ini adalah sebuah upaya dalam menjawab tujuan masalah, sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal ke tempat penelitian yaitu perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan Daerah Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan pada tanggal 22 Juli 2024. Hasil penelitian yang peneliti lakukan di lapangan ditemukan tentang pelayanan perpustakaan keliling sesuai data yang diperlukan. Dalam penelitian yang dilakukan terhadap petugas perpustakaan keliling, kepala dinas perpustakaan dan kearsipan daerah kuala pembuang kabupaten seruyan dan sebagian pengunjung perpustakaan keliling, peneliti mendapatkan data tentang pelayanan yang dilakukan petugas perpustakaan keliling dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan pengumpulan data utama dilakukan saat melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Permasalahan dan tujuan peneliti yang telah dikemukakan pada bab 1, yaitu untuk mengetahui pelayanan perpustakaan keliling dan untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi pelayanan pada perpustakaan keliling di daerah Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan Kalimantan tengah tersebut. Maka data dari para informan sangat dibutuhkan. Untuk itu disusun ke dalam pedoman perolehan data penelitian yang dapat dijadikan sebagai pedoman wawancara. Untuk menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, maka berikut ini

data hasil penelitian sebagai berikut:

Pelayanan perpustakaan keliling oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan dilaksanakan dengan aspek sebagai berikut:

a. Layanan Baca di Tempat

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi terhadap perpustakaan keliling diketahui bahwa adanya layanan baca ditempat dan dilaksanakan di tempat yang tanpa ruangan tertutup.<sup>29</sup> Adapun hasil wawancara dari Ibu S selaku Kabid perpustakaan keliling menjelaskan tentang layanan baca yaitu:

“Kami menggunakan karpet/terpal untuk lesehan bagi pengunjung untuk tempat membaca koleksi pustaka bersama-sama, dikarenakan tidak adanya ruang baca tertutup sehingga pengunjung membaca di tempat terbuka.”<sup>30</sup>

Berdasarkan penjelasan narasumber di atas disimpulkan bahwa layanan baca di tempat itu disediakan karpet/terpal saja untuk dijadikan tempat alas duduk untuk membaca koleksi bahan pustaka secara bersama-sama agar nantinya para petugas perpustakaan bisa mengontrol dan menemani para pengunjung untuk membaca buku.

Berdasarkan hasil dari observasi peneliti terhadap layanan perpustakaan keliling adanya layanan baca ditempat yang mana para pengunjung datang ke perpustakaan keliling memilih dan mengambil buku yang disukai setelah itu duduk di tempat yang sudah disediakan untuk membaca di tempat secara bersama.

---

<sup>29</sup> Observasi dan Dokumentasi Perpustakaan Keliling, oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

<sup>30</sup> Ibu S, diwawancarai oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

Hasil dokumentasi dari peneliti terhadap layanan baca di tempat di atas diletakkan di lampiran akhir bagian belakang yang mana para petugas melakukan pelayanan perpustakaan keliling dengan pelayanan baca di tempat itu langsung di sekolah-sekolah.

#### b. Layanan Referensi

berdasarkan hasil dokumentasi peneliti terhadap perpustakaan keliling diketahui juga bahwa adanya layanan referensi secara menyeluruh.<sup>31</sup> Adapun hasil wawancara dengan Ibu Rusidah, S. selaku Kabid perpustakaan keliling menjelaskan tentang layanan referensi yaitu:

“Layanan referensi dilaksanakan pada semua buku koleksi yang dibawa perpustakaan keliling menuju titik lokasi, Pada proses layanan referensi menggunakan sistem referensi menyeluruh pada semua buku koleksi yang diminati para pengunjung saja, karena layanan baca dilaksanakan di tempat.”<sup>32</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa proses layanan referensi dilaksanakan secara menyeluruh untuk koleksi yang disiapkan saja dan yang diminati para pengunjung, semua buku koleksi yang dibawa bisa dibaca langsung di tempat sehingga bahan pustaka yang dibawa dijadikan bahan referensi. Jadi, layanan referensi yang ada di perpustakaan keliling sudah terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil dokumentasi diatas maka peneliti mendokumentasikan hasil penelitiannya diletakkan pada lampiran akhir bagian belakang agar supaya data yang dihasilkan oleh peneliti bisa memberikan sedikit gambaran pada jenis

---

<sup>31</sup> Observasi dan dokumentasi perpustakaan keliling, oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

<sup>32</sup> Ibu S, diwawancarai oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

pelayanan pada perpustakaan keliling daerah kuala pembuang kabupaten seruyan.

c. layanan Informasi Kilat dan layanan Penyebaran informasi Terseleksi

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi terhadap perpustakaan keliling diketahui bahwa adanya aplikasi E-Perpus Seruyan/layanan digital yang dibuat pustakawan untuk pemustaka sebagai wujud layanan informasi kilat dan layanan penyebaran informasi secara Cepat.<sup>33</sup> Adapun hasil wawancara dengan Ibu S., selaku Kabid perpustakaan keliling menjelaskan tentang layanan informasi kilat dan layanan penyebaran informasi terseleksi yaitu:

“Layanan informasi kilat dan layanan penyebaran informasi terseleksi dilaksanakan melewati media sosial yaitu dengan menggunakan aplikasi E-Perpus Seruyan.”<sup>34</sup>

Pernyataan ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Bapak L. selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kuala Pembuang menjelaskan yaitu:

“Kami memanfaatkan media sosial seperti menggunakan aplikasi E-Perpus Seruyan sebagai media dalam layanan informasi kilat dan layanan penyebaran informasi terseleksi agar memudahkan pengunjung melihat bahan Pustaka.”<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam layanan informasi kilat dan layanan penyebaran informasi terseleksi terhadap perpustakaan keliling betul adanya tentang layanan tersebut dalam bentuk media sosial seperti aplikasi E-Perpus Seruyan. aplikasi tersebut di sosialisasikan oleh petugas

---

<sup>33</sup> Observasi di perpustakaan keliling, oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

<sup>34</sup> Ibu S, diwawancarai oleh Andri wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

<sup>35</sup> Bapak L, diwawancarai oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

perpustakaan kepada para pengguna perpustakaan keliling agar memudahkan pengguna dalam memanfaatkan bahan pustaka perpustakaan secara online.

Dan juga berdasarkan penjelasan informan di atas yang diwawancarai oleh peneliti dapat diketahui bahwa proses layanan informasi kilat dan layanan penyebaran informasi terseleksi dilaksanakan melalui media sosial yaitu seperti aplikasi E-Perpus Seruyan. Pustakawan membuat aplikasi E-Perpus Seruyan/Layanan digital untuk memudahkan pemustaka memanfaatkan bahan pustaka melewati handphone saja, mengetahui seputaran perpustakaan, koleksi buku, dan sehingga informasi yang dicari akan cepat, mudah dan terseleksi. Media aplikasi yang dibuat merupakan sarana mempermudah pelayanan bagi pustakawan. Jadi, perpustakaan keliling sudah ada layanan informasi kilat dan layanan penyebaran informasi terseleksi sehingga pelayanan perpustakaan keliling terlaksana dengan baik.

Hasil dokumentasi dari peneliti terhadap layanan informasi kilat dan layanan penyebaran informasi terseleksi yang dilaksanakan dalam media sosial di atas diletakkan di lampiran akhir bagian belakang para petugas melakukan sosialisasi sekaligus bimbingan bagaimana cara menggunakan aplikasi E-Perpus yang dibuat oleh para petugas perpustakaan untuk mempermudah para pemustaka memanfaatkan bahan koleksi perpustakaan.

#### d. Layanan Peminjaman

Berdasarkan hasil dokumentasi terhadap perpustakaan keliling yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa adanya layanan peminjaman bahan

pustaka di perpustakaan keliling.<sup>36</sup> Adapun hasil dari wawancara peneliti dengan Ibu S, selaku Kabid Perpustakaan Keliling menjelaskan tentang adanya layanan peminjaman, yaitu:

“kami sebagai para petugas perpustakaan keliling menyediakan layanan peminjaman bahan pustaka untuk para pengunjung perpustakaan dikarenakan juga waktu berkunjung perpustakaan keliling sangat terbatas, jadi pengunjung boleh saja meminjam buku tapi dibatasi untuk bahan pustaka yang dipinjamkan untuk satu orang satu buku saja”.<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling menyediakan layanan peminjaman untuk para pengguna atau pengunjung yang memanfaatkan bahan koleksi perpustakaan, yang mana para petugas perpustakaan mengarahkan para pengunjung untuk mengisi daftar nama dan buku yang dipinjam dan juga didokumentasikan oleh peneliti dalam bentuk gambar yang diletakkan di lampiran akhir bagian belakang untuk bisa lebih memperjelas data yang sudah dijelaskan pada bagian atas.

Berdasarkan penjelasan narasumber yang sudah diwawancarai oleh peneliti di atas dapat diketahui bahwa adanya layanan peminjaman pada perpustakaan keliling, petugas perpustakaan menyediakan lembaran dan mengarahkan para pengunjung diarahkan untuk mengisi daftar nama dan dicatat apa saja buku yang dipinjam oleh setiap pengunjung perpustakaan keliling untuk memudahkan nantinya saat petugas melakukan pengambilan bahan pustaka yang dipinjam dan tidak kebingungan lagi apa saja buku yang pinjam para pengunjung. Sehingga layanan pada perpustakaan keliling untuk kedepannya bisa terlaksana

---

<sup>36</sup> Dokumentasi Perpustakaan Keliling, oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 29 Juli 2024.

<sup>37</sup> Ibu S, diwawancarai oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

dengan baik.

### Faktor Pendukung dan Penghambat Layanan Perpustakaan Keliling

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap perpustakaan keliling di daerah Kuala Penuang Kabupaten Seruyan dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi layanan perpustakaan keliling, yaitu:

#### a. Faktor Pendukung

##### 1. Kualifikasi pendidikan pustakawan

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa kualifikasi pendidikan para petugas perpustakaan keliling adalah D3 dan S1.<sup>38</sup> Adapun hasil wawancara dengan Ibu S, selaku Kabid Perpustakaan beliau menyampaikan bahwa:

“kualifikasi pendidikan para petugas perpustakaan keliling ini adalah D3 dan S1. Termasuk pendidikan terakhir saya adalah S1 Sarjana Komunikasi”.<sup>39</sup>

Adapun mengenai keikutsertaan petugas perpustakaan keliling dalam pendidikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pengelolaan perpustakaan yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu S selaku kabid perpustakaan keliling yaitu sebagai berikut:

“kami pernah mengikuti pelatihan dalam pengelolaan perpustakaan.”

Pernyataan ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak L, selaku kepala dinas perpustakaan menjelaskan yaitu:

---

<sup>38</sup>Observasi di perpustakaan keliling, oleh Andri Wahyudi, Kuala Penuang, 23 Juli 2024.

<sup>39</sup> Ibu S, diwawancarai oleh Andri Wahyudi, Kuala Penuang, 23 Juli 2024.

“setiap beberapa bulan sekali kami mengadakan kegiatan pertemuan dan sosialisasi serta bimbingan untuk para pustakawan yang ada dikabupaten seruyan, atau melakukan sosialisasi dan sharing dengan para pustakawan yang ada di setiap sekolah dalam meningkatkan kinerja pustakawan”.<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap kualifikasi pendidikan pustakawan pada perpustakaan keliling disaat melakukan penelitian dapat ditemukannya pendidikan terakhir untuk para petugas perpustakaan minimal D3 dan juga ada yang sudah S1. Dan setiap para petugas perpustakaan keliling dianjurkan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuannya dalam menguasai bidang perpustakaan dan mengelola perpustakaan keliling nantinya.

Berdasarkan penjelasan hasil wawancara dengan para informan di atas dapat diketahui bahwa kualifikasi pendidikan para pustakawan perpustakaan keliling adalah sesuai kualifikasi bidangnya yaitu ada yang D3 Ilmu Perpustakaan, juga ada S1 Komunikasi, dan lain sebagainya. Selain itu juga para petugas perpustakaan pusat dan para petugas perpustakaan keliling pernah mengikuti pelatihan dalam mengelola perpustakaan, setiap beberapa bulan sekali ada melakukan kegiatan pertemuan dengan petugas perpustakaan sekolah yang ada kabupaten seruyan sebagai media komunikasi untuk bisa saling membantu, saling mendukung dan berbagi pengalaman untuk meningkatkan kinerja petugas perpustakaan.

---

<sup>40</sup> Bapak L, diwawancarai oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

## 2. Kemampuan dan Keterampilan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dari peneliti terhadap perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa para petugas perpustakaan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memanfaatkan sebuah teknologi informasi.<sup>41</sup>

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Ibu S, selaku Kabid Perpustakaan menjelaskan tentang kemampuan dan keterampilan pemanfaatan teknologi informasi, yaitu:

“kami memiliki akses media sosial seperti E-perpus Seruyan sebagai sarana penyampaian informasi kepada pengguna perpustakaan”<sup>42</sup>

Pernyataan ini lebih di perkuat lagi dengan hasil wawancara dengan Bapak L, selaku ketua atau kepala dinas perpustakaan menjelaskan, yaitu:

“kami memiliki aplikasi E-perpus Seruyan sebagai akses media sosial, guna pemanfaatan teknologi dan sebagai sarana penyampaian informasi kepada pengguna atau pengunjung perpustakaan. Kami juga melakukan sosialisasi di sekolah-sekolah guna dalam pemanfaatan teknologi informasi”.<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti dapat disimpulkan bahwa para petugas perpustakaan mampu melakukan pemanfaatan teknologi informasi dan memiliki keterampilan membuat sebuah aplikasi yang mana untuk mempermudah para pengunjung perpustakaan memanfaatkan bahan koleksi perpustakaan, sehingga pelayanan perpustakaan bisa berjalan dengan sangat baik.

Berdasarkan hasil penjelasan dari informan di atas dapat diketahui bahwa para petugas perpustakaan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi informasi, ditandai dengan adanya akses media sosial

---

<sup>41</sup> Observasi dan dokumentasi perpustakaan keliling, oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

<sup>42</sup> Ibu S, diwawancarai oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

<sup>43</sup> Bapak L, diwawancarai oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

seperti E-perpus Seruyan dan lain sebagainya. Itu dilakukan sebagai bentuk sarana penyampaian informasi kepada pengguna atau pengunjung perpustakaan dan juga pengunjung bisa meakses bahan pustaka melalui online tanpa langsung datang ke perpustakaan, sehingga menjadi penunjang dan pendukung layanan perpustakaan keliling ke depannya.

Dokumentasi dari peneliti pada kemampuan dan keterampilan petugas dalam memanfaatkan teknologi informasi terhadap perpustakaan keliling itu digambarkan dalam sebuah foto yang diletakkan di bagian lampiran sebagai bentuk penguat data, dalam gambaran tersebut petugas perpustakaan mensosialisasikan hasil temuannya dalam bentuk aplikasi yang disampaikan guna untuk mempermudah pengguna perpustakaan melihat dan memanfaatkan koleksi bahan pustaka secara online tanpa harus datang ke perpustakaan daerah.

### 3. Keterampilan Bahasa Yang Baik dan Tepat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa petugas perpustakaan keliling memiliki keterampilan berkomunikasi dan berbahasa Indonesia yang baik dan tepat.<sup>44</sup> Adapun hasil dari peneliti wawancara dengan Bapak L, selaku kepala dinas perpustakaan menjelaskan tentang keterampilan berkomunikasi dan melakukan pelayanan yang diberikan ke pengunjung, yaitu:

“Pustakawan perpustakaan keliling menginformasikan terlebih dahulu kepada kepala sekolah yang mau dituju untuk kedatangan perpustakaan keliling ke tempat”<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Observasi di perpustakaan keliling, oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

<sup>45</sup> Bapak L, diwawancarai oleh Andri wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024

Pernyataan di atas lebih diperjelas lagi dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu S, selaku Kabid perpustakaan menjelaskan bahwa:

“ kami sebagai pustakawan akan menginformasikan atau menghubungi kepala sekolah yang akan di tuju sebelum petugas perpustakaan keliling datang dan setelah itu para siswa akan mengisi daftar pengunjung sebagai data kami yang nantinya di sampaikan atau dipertanggung jawabkan ke atasan.”<sup>46</sup>

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti terhadap petugas perpustakaan keliling daerah kuala pembuang, peneliti menjelaskan bahwa para petugas perpustakaan keliling mempunyai keterampilan dalam berbahasa yang baik dan tepat, guna untuk melakukan pelayanan perpustakaan dalam menghadapi para pengguna atau pengunjung yang datang, sehingga harus ramah, sopan dan sabar, selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik ketika melakukan pelayanan.

Dari penjelasan para informan di atas dapat diketahui bahwa petugas perpustakaan keliling memiliki kemampuan berkomunikasi dan berbahasa yang baik dan tepat serta komunikatif dalam pelayanan perpustakaan terhadap pengunjung. Hal tersebut ditandai dengan adanya pustakawan perpustakaan keliling menginformasikan terlebih dahulu kepada kepala sekolah bahwa perpustakaan keliling akan datang ke sekolah, dan para siswa akan di berikan waktu luang untuk berkunjung ke perpustakaan keliling untuk membaca ataupun sekaligus meminjam buku, sehingga petugas perpustakaan memberikan arahan untuk siswa mengisi data pengunjung sebagai bentuk laporan petugas perpustakaan kepada atasan nantinya dan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya sebagai pendukung pelayanan perpustakaan.

---

<sup>46</sup> Ibu S, diwawancarai oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

#### 4. Kebutuhan Pengguna bahan Pustaka

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa petugas perpustakaan berusaha untuk mengetahui kebutuhan pengguna bahan pustaka perpustakaan keliling.<sup>47</sup> Adapun hasil wawancara peneliti dengan Ibu S, selaku kabid perpustakaan tentang kebutuhan pengguna bahan pustaka beliau menjeaskan, yaitu:

“kami sebagai petugas perpustakaan akan memberikan kesempatan untuk pengguna atau pengunjung perpustakaan keliling untuk menyampaikan *request* manual ataupun menuliskan di selebar kertas bahan pustaka yang diinginkan, sehingga nantinya bisa dicarikan sesuai anggaran yang tersedia untuk bisa memenuhi semua kebutuhan pengguna kedepannya.”<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa para petugas perpustakaan akan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk bisa mengetahui kebutuhan para pengguna perpustakaan seperti pengguna ingin minta tolong dicarikan bahan pustaka yang diperlukannya ketika di koleksi bahan pustaka perpustakaan keliling tidak ada, maka petugas perpustakaan mencatat judul buku yang diinginkan pemustaka, sehingga nantinya bisa carikan.

Dari penjelasan informan di atas dapat diketahui bahwa para petugas perpustakaan keliling akan terus berusaha untuk selalu bisa memenuhi atau mengetahui kebutuhan para pengguna perpustakaan, yang mana bahan pustaka

---

<sup>47</sup> Observasi di perpustakaan keliling, oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

<sup>48</sup> Ibu S, diwawancarai oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

diinginkan akan dicarikan sesuai dana anggaran di perpustakaan daerah. Sehingga ke depannya perpustakaan keliling lebih diminati lagi oleh pengunjung karena bahan pustaka perpustakaan beragam macam buku juga, para petugas perpustakaan selalu berusaha memenuhi semua kebutuhan penggunanya.

## 5. Fasilitas

Mengenai ketersediaan fasilitas perpustakaan keliling yang menjadi ruang baca dan sarana prasarana dalam kegiatan dapat diketahui sebagai berikut:

### a. Meubel

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa fasilitas meubel pada perpustakaan keliling seperti ada 2 rak buku bahan pustaka yang terletak pada sisi kiri dan 2 rak buku sebelah sisi kanan mobil operasional perpustakaan, 1 karpet atau terpal sebagai sarana prasarana pelayanan baca di tempat.<sup>49</sup> Adapun hasil wawancara peneliti dengan Ibu S, selaku Kabid Perpustakaan menjelaskan tentang fasilitas perpustakaan keliling yaitu:

“kami petugas perpustakaan hanya menyediakan fasilitas yang sangat terbatas seperti ada rak, karpet atau terpal saja.”<sup>50</sup>

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa pada perpustakaan keliling meubel (fasilitas) yang ada pada mobil operasional perpustakaan yang mana ada 2 rak buku bahan pustaka di sebelah kiri dan 2 rak sebelah kanan dan juga disediakan oleh perpustakaan keliling seperti terpal atau

---

<sup>49</sup> Observasi dan dokumentasi perpustakaan keliling, oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

<sup>50</sup> Ibu S, diwawancarai oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024

karpets untuk dijadikan alas duduk saat pengunjung membaca buku ditempat. Karena kebanyakan perpustakaan keliling itu berkunjung ke tempat sekolah-sekolah, sehingga siswa siswi yang membaca buku itu duduk di tempat yang disediakan atau memakai kursi ruangan sekolah.

Berdasarkan penjelasan informan pada bagian atas tersebut dapat diketahui bahwa adanya kelengkapan fasilitas perpustakaan keliling berupa rak buku bahan pustaka, karpets atau terpal sebagai sarana prasarana pelayanan baca namun masih sangat terbatas. Kelengkapan fasilitas perpustakaan yang kurang memadai seperti meja baca, sekat baca, kursi yang kurang menjadi kendala dalam pelayanan perpustakaan keliling. Selain itu tidak adanya akses internet untuk membantu pengunjung dalam pencarian jenis bahan pustaka yang lain. sehingga menjadi penghambat layanan perpustakaan keliling.

#### b. Rambu-Rambu Perpustakaan

Hasil observasi peneliti terhadap perpustakaan keliling diketahui bahwa adanya peraturan atau tata tertib bagi pengunjung perpustakaan untuk kelancaran dalam pelayanan perpustakaan.<sup>51</sup> Adapun hasil wawancara peneliti dengan Ibu S, selaku Kabid Perpustakaan beliau menjelaskan tentang kelengkapan sarana prasarana perpustakaan dalam bentuk tata tertib pengunjung, membaca di tempat, dan peminjaman, yaitu:

“kami sebagai petugas perpustakaan pasti menerangkan adanya tata tertib untuk membaca bagi pengunjung, dan juga tata tertib atau aturan dalam peminjaman buku, karena kami melayani sistem peminjaman bahan pustaka juga untuk pengguna agar buku yang di baca di tempat bisa di baca kembali

---

<sup>51</sup> Observasi di perpustakaan keliling, oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

dirumah.”<sup>52</sup>

Hasil dari observasi peneliti pada perpustakaan keliling dapat disimpulkan bahwa perpustakaan keliling mempunyai rambu-rambu atau peraturan tata tertib saat melakukan pelayanan perpustakaan guna untuk kelancaran dalam kegiatan yang berlangsung, misalnya perpustakaan keliling melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah dan saat pengunjung memanfaatkan bahan pustaka untuk membaca ditempat maka petugas perpustakaan akan menyampaikan tata tertib saat membaca buku tidak boleh juga membawa makanan saat berada dilingkungan perpustakaan keliling, dan juga saat pengunjung melakukan peminjaman bahan pustaka maka petugas perpustakaan akan menyampaikan peraturan saat meminjam buku, sehingga kedepannya kegiatan pelayanan perpustakaan keliling akan jauh lebih baik.

Berdasarkan penjelasan informan di atas dapat diketahui bahwa adanya kelengkapan sarana prasarana perpustakaan dalam bentuk tata tertib pengunjung, membaca dan peminjaman juga tersedia di perpustakaan keliling, seperti peringatan untuk menurunkan intonasi suara saat membaca, tidak membawa makanan dan minuman dalam lokasi baca agar tidak merusak bahan pustaka, juga adanya tata tertib peminjaman karena pelayanan perpustakaan keliling memberikan pelayanan peminjaman buku untuk pengunjung.

---

<sup>52</sup> Ibu S, diwawancarai oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

### c. Dana atau Anggaran Operasional

Adapun hasil dari wawancara peneliti dengan Bapak L, selaku Kepala Dinas dan Kearsipan Perpustakaan Daerah menjelaskan tentang biaya Operasional dinas Perpustakaan daerah yaitu:

“Sumber biaya operasional untuk dinas perpustakaan daerah dan perpustakaan keliling ini dari APBD/APBN atau juga bisa selain dari itu tapi sifatnya hanya insendetil. Tapi lebih kebanyakan menggunakan dana dari APBD/APBN saja untuk membayar upah sopir, operasional mobil, koleksi bahan pustaka, dan lainnya.”<sup>53</sup>

Berdasarkan penjelasan informan di atas dapat diketahui bahwa sumber dana atau anggaran operasional perpustakaan keliling itu dari APBD/APBN dan juga ada dana lain cuman itu bentuknya tidak mengikat seperti donator atau sponsor yang membantu dalam kelancaran pengelolaan perpustakaan keliling. Tapi lebih ditekankan lagi untuk biaya operasional dalam perpustakaan keliling ini dari APBD/APBN untuk menunjang kesuksesan program dinas perpustakaan daerah.

Dengan adanya dana anggaran biaya operasional tersebut dalam perpustakaan keliling disediakan guna untuk terlaksananya perpustakaan keliling secara maksimal, sehingga pelayanan perpustakaan yang ada dapat terlaksana dengan baik.

### d. Pengorganisasian

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Bapak L, selaku kepala dinas dan kearsipan perpustakaan daerah beliau menjelaskan tentang langkah-langkah yang dilakukan untuk mensosialisasikan kebijakan dinas perpustakaan daerah yang telah

---

<sup>53</sup> Bapak L, diwawancarai oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

ditetapkan, yaitu:

“Saya mengambil langkah kebijakan dengan cara melakukan rapat internal dengan para staf perpustakaan atau karyawan perpustakaan daerah kuala pembuang, seperti rapat bulanan untuk persiapan pelaksanaan kegiatan perpustakaan atau Melakukan rapat dadakan yang gunanya untuk mengevaluasi dan menunjang kelancaran kegiatan yang diprogramkan oleh perpustakaan daerah seperti pelayanan perpustakaan keliling.”<sup>54</sup>

Berdasarkan penjelasan informan di atas dapat diketahui bahwa kepala dinas dan kearsipan perpustakaan daerah melaksanakan rapat internal rutin dan rapat dadakan. Adapun agenda rapat rutin tersebut dengan para staf perpustakaan dan karyawan perpustakaan lainnya yang membahas tentang rencana kinerja ke depannya yang akan dilaksanakan atau juga evaluasi kinerja yang dilaksanakan, dan mensosialisasikan perencanaan program berdasarkan tahapan-tahapan dalam manajemen perpustakaan, sehingga menjadi faktor pendukung bagi petugas perpustakaan keliling dalam memberikan layanan perpustakaan keliling.

#### e. Pengelolaan

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Bapak L, selaku kepala dinas perpustakaan daerah beliau menjelaskan tentang pengelolaan yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas kinerja terhadap staf dan pegawai di Dians Perpustakaan Daerah, yaitu:

“Pengelolaan yang dilakukan ini untuk meningkatkan kualitas kinerja para pegawai di dinas perpustakaan daerah yaitu dengan cara saling keterbukaan antar staf, saling terlibat dalam proses organisasi, hal ini dilakukan agar para staf perpustakaan mengavaluasi pekerjaannya sudah benar atau tidak dalam melaksanakan tugas yang diberikan atau direncanakan.”<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Bapak L, diwawancarai oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

<sup>55</sup> Bapak L, diwawancarai oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

Berdasarkan penjelasan informan di atas dapat diketahui bahwa pengelolaan yang dilakukan oleh kepala dinas perpustakaan daerah dalam meningkatkan kinerja para pegawai dan staf lainnya sudah maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan cara saling keterbukaan antar semua staf, saling keterlibatan, saling bekerja sama dalam memaksimalkan proses organisasi, sehingga ke depannya staf dan pegawai perpustakaan lebih mengetahui sejauh mana ketepatan kinerjanya dan bisa saling bertanggung jawab atas pekerjaan yang sudah diberikan. Dan juga menjadi faktor pendukung bagi petugas perpustakaan terhadap layanan perpustakaan keliling.

#### f. Evaluasi Kegiatan

Adapun hasil wawancara peneliti dengan Bapak L, selaku kepala dinas perpustakaan daerah, beliau menjelaskan tentang adanya pelaksanaan evaluasi kegiatan pada perpustakaan keliling mengenai ketercapaian perencanaan yang dibuat dan ditetapkan untuk kemajuan perpustakaan daerah, yaitu:

“Untuk sejauh ini staf dan petugas perpustakaan daerah atau petugas perpustakaan keliling sudah mampu mencapai apa yang selama ini sudah direncanakan, disepakati, dan pengunjung/masyarakat sudah merasa terlayani dengan baik ketika berkunjung ke perpustakaan. Perpustakaan tidak akan maju dengan cepat ketika staf dan petugas perpustakaan tidak bekerjasama dengan baik, dan juga masyarakat yang malas untuk membaca sebuah buku. Harapan kami semua kedepannya bisa mengembalikan kepercayaan masyarakat untuk selalu minat untuk membaca buku.”<sup>56</sup>

Berdasarkan penjelasan informan di atas dapat diketahui bahwa kinerja para petugas perpustakaan daerah ataupun petugas perpustakaan keliling sudah

---

<sup>56</sup> Bapak L, diwawancarai oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

sangat maksimal, karena apa yang direncanakan, disepakati bersama bisa tercapai dengan baik, masyarakat atau pengunjung sebagai pengguna perpustakaan juga mendapatkan haknya sebagaimana mestinya dilayani ketika berkunjung ke perpustakaan.

Hal ini bisa dilihat dari tingginya minat baca masyarakat ketika diberikan sosialisasi pentingnya membaca buku, sehingga tujuan peningkatan minat baca sudah tercapai dengan cukup baik pada fungsi perpustakaan meskipun masih terdapat kendala dan kekurangan dalam melakukan pelayanan perpustakaan keliling ke tempat yang terpencil. hampir sekitar 80 persen lebih pelayanan perpustakaan keliling bisa terlaksana dengan baik. Karena pentingnya membaca sebuah buku untuk bisa menambah wawasan dan pengetahuan baru dengan adanya pelayanan perpustakaan keliling.

#### g. Jumlah Pengunjung

Adapun hasil dokumentasi peneliti dari petugas perpustakaan keliling tentang adanya jumlah pengunjung perpustakaan keliling setiap sekali berkunjung kesekolahan, rata-rata jumlah pemustaka yang dilayani berjumlah 170 orang terdiri dari siswa dan siswi pada sekolah SDN-2 Kuala Pembuang II pada tahun 2024.<sup>57</sup> Adapun hasil wawancara dengan Ibu S, selaku Kabid Perpustakaan beliau menjelaskan tentang kuantitas pengunjung perpustakaan keliling dalam setiap kali keliling, yaitu:

---

<sup>57</sup> Observasi dan dokumentasi perpustakaan keliling, oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

“jumlah pengunjung perpustakaan keliling setiap kali kami melakukan kunjungan adalah sekitar 170 orang pengunjung misalkan itu kami melakukan kunjungannya di SDN 2 Kuala Pembuang II terdiri dari siswa dan siswi, akan tetapi bila melakukan kunjungan di sekolah lain akan berbeda juga pengunjung”<sup>58</sup>

Berdasarkan penjelasan informan di atas dapat diketahui bahwa kuantitas pengunjung perpustakaan keliling dalam satu kali berkunjung atau satu periode cukup banyak di kalangan pelajar di SDN-2 Kuala Pembuang II, hal ini menandakan bahwa minat baca pengguna perpustakaan keliling sangat tinggi, di kalangan siswa-siswi sekolah juga sangatlah tinggi minat bacanya, dikarenakan juga kepala sekolah SDN 2 Kuala Pembuang II sangat antusias dan mendukung dengan adanya kunjungan perpustakaan keliling di sekolah mereka jadi anak siswa-siswinya bisa meluangkan waktunya untuk selalu bisa membaca buku. sehingga menjadi pendukung layanan perpustakaan keliling.

Hasil dari dokumentasi terhadap pelayanan perpustakaan keliling diatas maka dapat dijelaskan bahwa adanya jumlah pengunjung siswa siswi yang datang memanfaatkan bahan pustaka ketika perpustakaan keliling berkunjung ke tempat sekolahan yang mana hasil dokumentasi dari penjelasan diatas didokumentasikan oleh peneliti dalam bentuk foto dibagian lampiran akhir agar supaya memperjelas data yang didapatkan.

## b. Faktor Penghambat

### 1. Koleksi Bahan Pustaka yang Terbatas

Adapun hasil observasi dan dokumentasi peneliti terhadap perpustakaan

---

<sup>58</sup> Ibu S, diwawancarai oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

keliling dapat diketahui bahwa bahan pustaka koleksi perpustakaan yang berbentuk cetak buku sangat terbatas ketika di muat dan di bawa oleh mobil perpustakaan karena menyesuaikan kapasitas tempat mobil operasionalnya juga.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu S, selaku Kabid Perpustakaan yang memandu kegiatan perpustakaan keliling tentang bahan pustaka koleksi yang terbatas ketika di bawa mobil perpustakaan keliling, yaitu:

“Mobil operasioal perpustakaan keliling kami hanya membawa buku yang hanya diminat oleh pengunjung saja dan sangat terbatas itu karena menyesuaikan kapasitas muatan mobilnya dan tidak bisa dibawa semuanya.”<sup>60</sup>

Wawancara di atas diperkuat oleh hasil observai berikut, pada koleksi bahan pustaka yang di bawa saat melakukan kegiatan pelayanan perpustakaan keliling disekolah, ataupun ditempat rekreasi seperti taman bermain anak-anak, bahan pustaka tidak semuanya dibawa karena terbatas tempat meletakkan bahan pustaka karena kapasitas muatan mobil operasional yang sedikit.

Hasil dari penjelasan informan di atas dapat diketahui bahwa bahan pustaka yang berbentuk bahan cetak pada perpustakaan tidak semuanya dibawa oleh mobil perpustakaan keliling, para petugas perpustakaan atau pustakawan hanya menyiapkan buku yang diminati dan disukai oleh pengunjung saja karena keterbatasan tempat mobil dan menyesuaikan kapasitas muatan mobil perpustakaan keliling, sehingga dari keterbatasan bahan pustaka yang di bawa oleh mobil perpustakaan menjadi salah satu faktor penghambat layanan perpustakaan keliling yang ada di daerah kuala pembuang kabupaten seruyan kalimantan tengah.

---

<sup>59</sup> Observasi dan dokumentasi perpustakaan keliling, oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang 23 Juli 2024.

<sup>60</sup> Ibu S, diwawancarai oleh Andri Wahyudi, Kuala Pembuang, 23 Juli 2024.

Hasil dari dokumentasi terhadap perpustakaan keliling pada kegiatan pelayanan perpustakaan menggunakan mobil operasional perpustakaan keliling buku atau bahan pustaka yang dibawa sangat terbatas tidak semuanya bisa dibawa karena kapasitas muatan mobil operasional yang tidak terlalu besar jadi bahan pustaka yang dibawa itu hanya yang diminati dan disukai oleh pengunjung saja dan bisa dilihat sedikit gambaran kapasitas mobil yang memuat bahan pustaka perpustakaan yang mana peneliti letakkan dalam lampiran akhir bagian belakang. agar nantinya bisa menjadi penguat data yang didapatkan peneliti dengan wawancara dengan informan di atas dan bisa lebih memperjelas penelitian tentang pelayanan perpustakaan keliling.

## 2. Cuaca Buruk

Berdasarkan observasi dapat diketahui sebagai berikut, pada hari cuaca yang buruk untuk melakukan kegiatan kunjungan perpustakaan keliling ke tempat yang dituju sangatlah tidak mungkin karena akan menghambat kegiatan dan juga pengunjung akan kesulitan membaca buku di tempat. Maka, ketika cuaca buruk maka kegiatan perpustakaan keliling tidak bisa di laksanakan dan itu juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam kegiatan perpustakaan keliling di daerah kuala pembuang kabupaten seruyan.

## 3. Kerusakan Mobil

Berdasarkan observasi dari peneliti dapat diketahui bahwa pada saat melakukan kegiatan perpustakaan keliling mobil operasional mengalami kerusakan

atau mati sehingga terlambat menuju tempat tujuan atau bahkan tidak jadi melakukan kunjungan ketempat yang dituju. maka itu menjadi salah satu faktor penghambat pada kegiatan perpustakaan keliling.

#### 4. Tempat Plosok yang Cukup Jauh

Berdasarkan observasi dari peneliti dapat diketahui bahwa tempat plosok yang cukup jauh dari perpustakaan daerah atau kabupaten yang sangat sulit di jangkau dan juga perpustakaan keliling menuju tempatnya memerlukan waktu yang cukup lama sehingga itu mungkin itu menjadi faktor penghambat pada kegiatan kunjungan perpustakaan keliling di daerah kuala pembuang kabupaten seruyan.

## **B. Pembahasan**

### 1. Layanan Perpustakaan Keliling oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

Pelayanan perpustakaan keliling oleh dinas perpustakaan daerah kuala pembuang kabupaten seruyan dilaksanakan dengan aspek sebagai berikut:

#### a. Layanan Baca di Tempat

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti bahwa dalam kegiatan perpustakaan keliling sudah ada mempunyai layanan baca di tempat tanpa ruangan yang tertutup dan tidak memiliki sekat atau ruangan khusus, sehingga membaca bahan pustaka di luar ruangan dan disediakan terpal atau karpet untuk tempat

membaca bersama-sama, jadi menurut peneliti pelayanan keliling sudah terlaksana dengan baik walaupun tidak adanya ruangan tertutup untuk membaca. Kapasitas mobil perpustakaan keliling hanya untuk muatan koleksi perpustakaan yang memang diperlukan saja, sehingga tidak dapat memuat semua koleksi bahan pustaka.

Layanan ruang baca di tempat pada perpustakaan keliling merupakan bentuk layanan yang sangat penting berupa pelayanan yang dilaksanakan di dalam ruangan khusus atau tertutup tanpa ada kebisingan yang bisa mengganggu pengguna perpustakaan yang lain, sehingga bisa terciptanya pelayanan perpustakaan keliling yang bagus dan terlaksana dengan baik.

Hal ini sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Supriyanto mengenai layanan baca yang dilaksanakan perpustakaan keliling bertujuan untuk memberi kesempatan bagi pengunjung yang belum menjadi anggota perpustakaan, mereka dapat membaca saja, maka disediakan layanan membaca di tempat layanan perpustakaan(*service point*).<sup>61</sup>

#### b. Layanan Referensi

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti dapat diketahui bahwa perpustakaan keliling daerah kuala pembuang mempunyai juga layanan referensi yang dilaksanakan secara menyeluruh untuk koleksi yang disiapkan saja yang akan dibawa oleh mobil operasional perpustakaan keliling. Semua buku koleksi yang dibawa bisa dibaca secara langsung ditempat, sehingga bahan pustaka yang dibawa

---

<sup>61</sup> Supriyanto, dkk. *Aksentuasi Perpustakaan*. (Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia Pengurus Daerah DKI Jakarta, 2006), 124.

itu bisa dijadikan juga bahan referensi.

Layanan referensi ini juga salah satu pelayanan penting pada perpustakaan keliling yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan berupa pemberian informasi jika terdapat kendala atau kesulitan bagi pemustaka untuk mencari bahan Pustaka yang diinginkan sehingga pelayanan perpustakaan keliling dapat terlaksana dengan maksimal.

Hal ini sesuai juga dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ibrahim Bafadal sebagaimana telah dikutip Yaya Suhendar mengartikan bahwa pelayanan referensi adalah pelayanan yang berhubungan dengan pelayanan informasi dan bimbingan belajar. Yang dimaksud dengan pemberian informasi dalam pelayanan referensi yaitu pelayanan yang diberikan guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan informasi-informasi yang ada pada buku referensi.<sup>62</sup>

#### c. Layanan Informasi Kilat dan Layanan Penyebaran Informasi Terseleksi

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti terhadap perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa adanya aplikasi E-Perpus Seruyan sebagai terwujudnya media layanan informasi kilat dan layanan penyebaran informasi terseleksi melalui media sosial. Pustakawan membuat aplikasi E-perpus Seruyan/layanan digital ini untuk memudahkan para pemustaka memanfaatkan bahan pustaka lewat online di hp pengunjung sendiri, bisa mengetahui seputaran perpustakaan, koleksi buku, sehingga pustakawan bisa membagikan informasi secara cepat dan terseleksi. Media aplikasi E-Perpus Seruyan merupakan sarana informasi yang memudahkan

---

<sup>62</sup> Yaya Suhendar, Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar, ( Jakarta: PRENADA, 2014), 206.

juga untuk para petugas perpustakaan melakukan pelayanan dengan cepat dan memudahkan juga untuk pengguna perpustakaan keliling.

Layanan informasi kilat dan layanan penyebaran informasi terseleksi dapat dilakukan pada perpustakaan keliling manapun. Pemustaka memperoleh informasi secara cepat mengenai bahan koleksi perpustakaan dan bisa mengetahui jadwal perpustakaan, koleksi bahan pustaka yang disediakan atau informasi lain mengenai pengetahuan dan wawasan seputar perpustakaan keliling secara tidak langsung yang disampaikan melalui media sosial, sehingga pelayanan perpustakaan keliling sudah terlaksana dengan baik.

#### d. Layanan Peminjaman

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti dapat diketahui bahwa pada perpustakaan keliling sudah adanya layanan peminjaman bahan pustaka ketika para pengguna perpustakaan keliling ingin meminjam buku, sehingga petugas menyediakan lembaran dan mengarahkan para pengunjung serta menuliskan nama dan bahan pustaka yang akan dipinjam, serta pada pelayanan peminjaman ini para petugas juga menyampaikan peraturan atau tata tertib dalam melakukan pelayanan, sehingga dalam kegiatan pelayanan peminjaman tersebut bisa berjalan dengan baik.

dalam peminjaman bahan pustaka ini juga para pengguna atau pemustaka diberikan waktu beberapa hari untuk meminjam buku dan membawa pulang bahan

pustaka agar bisa dibaca dirumah, misalnya itu saat perpustakaan keliling melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah, karena waktu kunjungan pelayanan perpustakaan keliling sangat terbatas sehingga siswa-siswi atau pengguna diperbolehkan membawa pulang buku tersebut dengan satu catatan juga di jaga dengan baik bahan pustaka yang sudah dipinjam, waktu yang diberikan para petugas dalam peminjaman bahan pustaka ini sekitar 5 hari -1 minggu lamanya, sehingga nantinya apabila sudah sampai waktunya para petugas akan berkunjung kembali ketempat sekolah dan melakukan pengambilan buku yang sudah dipinjam oleh para pemustaka. sehingga pada pelayanan perpustakaan keliling daerah kuala pembuang kabupaten seruyan Kalimantan tengah bisa terlaksana dengan baik.

## 2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Layanan Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan beroperasi didukung oleh beberapa faktor pendukung dan juga faktor penghambat seperti pembahasan di bawah ini:

### a. Faktor Pendukung

#### 1. Kualifikasi Pendidikan Pustakawan

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti terhadap perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa kualifikasi pendidikan para petugas perpustakaan keliling adalah D3 dan S1 guna untuk melaksanakan kegiatan perpustakaan sebagaimana mestinya. Kualifikasi pendidikan para pustakawan perpustakaan keliling sesuai dengan bidangnya yaitu kualifikasi bidang D3 ilmu Perpustakaan dan ada juga S1 Komunikasi, dan lain sebagainya. Selain itu juga para petugas perpustakaan pusat

atau perpustakaan keliling pernah mengikuti pelatihan dalam pengelolaan perpustakaan, setiap beberapa bulan sekali ada melakukan kegiatan pertemuan rutin dengan pustakawan atau petugas perpustakaan sekolah dan melakukan sosialisasi yang ada di kuala pembuang kabupaten seruyan sebagai media komunikasi untuk bisa saling membantu, saling berbagi pengalaman untuk meningkatkan kinerja para petugas perpustakaan.

Kualifikasi pendidikan terakhir para petugas perpustakaan, mengikuti pelatihan teknis dan pengalaman dalam mengelola perpustakaan merupakan syarat utama guna untuk pelayanan perpustakaan keliling yang maksimal, sehingga menjadi salah satu faktor pendukung untuk kelancaran layanan perpustakaan keliling di daerah kuala pembuang kabupaten seruyan.

Tenaga perpustakaan yang diperlukan sekurang-kurangnya dua orang, yang terdiri atas pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan. Kompetensi petugas perpustakaan keliling minimal kualifikasi pendidikan terakhir D3, telah bekerja di perpustakaan minimal 3 tahun dan telah mengikuti diklat teknis perpustakaan. Pembinaan tenaga perpustakaan dilakukan secara berkala untuk menjaga dinamika dan semangat kerja petugas perpustakaan, serta memberikan motivasi bagi pengembangan layanan perpustakaan keliling.<sup>63</sup>

## 2. Kemampuan dan Keterampilan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti dapat diketahui bahwa para petugas perpustakaan keliling memiliki kemampuan dan keterampilan dalam

---

<sup>63</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, ( Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2013), 22-23.

memanfaatkan teknologi informasi, hal ini ditandai dengan adanya penggunaan akses media sosial seperti E-Perpus Seruyan dan lain sebagainya yang digunakan untuk sarana penyampaian informasi kepada pengguna perpustakaan dan juga pengunjung perpustakaan bisa mengakses bahan pustaka melalui online tanpa langsung datang ke perpustakaan.

Petugas perpustakaan keliling memiliki kemampuan dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi informasi, misalnya penggunaan sosial media untuk menunjang kualitas pelayanan pada perpustakaan keliling, karena juga para pustakawan mengikuti perkembangan jaman yang semakin canggih dan modern. Sehingga hal ini menjadi salah satu faktor pendukung untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling daerah kuala pembuang kabupaten seruyan Kalimantan tengah.

### 3. Keterampilan Bahasa yang Baik dan Tepat

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti terhadap petugas perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa petugas perpustakaan memiliki keterampilan berkomunikasi dan kemampuan dalam berbahasa Indonesia yang baik dan tepat serta komunikatif. Hal ini ditandai dengan adanya pustakawan perpustakaan keliling menginformasikan terlebih dahulu kepada kepala sekolah bahwa perpustakaan keliling akan datang ke sekolah yang dituju, dan para siswa akan diberikan waktu luang untuk berkunjung ke perpustakaan keliling untuk membaca buku sekaligus meminjam buku, dan juga pustakawan mengarahkan untuk mengisi daftar hadir pengunjung sebagai bahan laporan kegiatan perpustakaan keliling nantinya dan sebagai bahan evaluasi ke depannya.

Keterampilan dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan tepat serta komunikatif yang dimiliki petugas perpustakaan keliling dapat menunjang kegiatan pelayanan perpustakaan keliling, sehingga menjadi salah satu faktor pendukung untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling kuala pembuang kabupaten seruyan.

#### 4. Kebutuhan Pengguna Bahan Pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa para petugas perpustakaan akan berusaha memenuhi kebutuhan pengguna dan memberikan kesempatan kepada menuliskan atau request bahan pustaka yang diinginkan, sehingga nantinya usulan itu akan dilaporkan ke atasan bagian perpustakaan daerah agar bisa bisa dirundingkan untuk bisa mencari buku yang di perlukan pemustaka sesuai dengan anggaran dana yang sudah ada.

Agar kedepannya perpustakaan daerah atau perpustakaan keliling akan banyak diminati oleh pengunjung karena bahan pustaka yang ada diperpustakaan keliling beragam macam bahan koleksi. Sehingga itu akan menjadi penunjang peningkatan terhadap pelayanan perpustakaan keliling. Hal tersebut juga menjadi salah satu faktor pendukung untuk kelancaran kegiatan pelayanan perpustakaan keliling daerah kuala pembuang kabupaten seruyan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan perpustakaan meliputi pendidikan kepustawanan, keterampilan pemanfaatan teknologi informasi, keterampilan bahasa dan mengetahui kebutuhan penggunanya.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Himayah, *Layanan dan Pelayanan*, 3.

## 5. Fasilitas

Mengenai ketersediaan fasilitas perpustakaan keliling yang menjadi ruang baca dan sarana prasarana dalam kegiatan dapat diketahui sebagai berikut:

### a. Meubel

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti terhadap perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa fasilitas meubel pada perpustakaan keliling memiliki 2 rak buku bahan pustaka yang terletak di sisi kiri dan kanan dan juga menyediakan 1 terpal atau karpet sebagai sarana prasarana baca di tempat namun masih sangat terbatas. Kelengkapan fasilitas perpustakaan keliling yang masih kurang memadai seperti tidak ada tempat meja baca, kursi, ruang khusus, akses internet untuk pencarian jenis bahan pustaka lainnya sehingga menjadi kendala dalam melakukan pelayanan perpustakaan.

kelengkapan fasilitas meuble yang kurang memadai menjadi kendala untuk memaksimalkan pelayanan pada perpustakaan keliling, selain itu tidak adanya akses internet bagi pengunjung untuk pencarian referensi bahan pustaka lainnya sebagai koleksi pustaka, sehingga menjadi penghambat dalam pelayanan perpustakaan keliling. Sedangkan apabila fasilitas dalam perpustakaan keliling sangat memadai dan lengkap, maka hal ini akan menjadi salah satu faktor pendukung dalam kelancaran kegiatan pelayanan perpustakaan keliling daerah kuala pembuang kabupaten seruyan Kalimantan tengah.

Jenis perlengkapan atau fasilitas yang harus tersedia pada perpustakaan keliling sekurang-kurangnya diantaranya: rak buku koleksi, laci katalog, meja lipat

kecil, kursi lipat kecil, tangga lipat, alas duduk, televisi, alat pengeras suara, video player, alat perekam dan kipas angin.<sup>65</sup>

#### b. Rambu-Rambu Perpustakaan

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti terhadap perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa adanya kelengkapan sarana prasarana perpustakaan dalam bentuk tata tertib pengunjung, membaca di tempat dan peminjaman juga tersedia di perpustakaan keliling, seperti peringatan untuk menurungkan intonasi suara saat membaca tidak membawa makanan dan minuman dalam lokasi membaca agar tidak merusak bahan pustaka yang di baca, dan juga adanya tata tertib peminjaman buku karena pelayanan perpustakaan keliling memberikan pelayanan peminjaman buku untuk pengunjung.

Ketersediaan fasilitas berupa tata tertib bagi pengunjung terhadap perpustakaan keliling sangat penting baik itu tata tertib dalam berkunjung maupun tata tertib dalam membaca dan peminjaman buku. Perpustakaan keliling kuala pembuang kabupaten seruyan ini memiliki tata tertib berkunjung, membaca buku di tempat, tata tertib peminjaman juga, karena perpustakaan keliling memberikan pelayanan peminjamann buku bagi pemustaka yang mau meminjam bahan pustaka untuk di bawa pulang. mengingat waktu berkunjung yang sangat terbatas, jadi pengunjung diperbolehkan meminjam buku tersebut, akan tetapi diberikan waktu sekitar satu minggu lama nya, ketika sudah sampai waktunya dan perpustakaan keliling akan kembali berkunjung ke tempat tersebut untuk mengambil buku yang

---

<sup>65</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan*, 17.

sudah dipinjam.

Adanya tata tertib untuk pengunjung seperti saat membaca, memelihara, dan menggunakan bahan pustaka dengan baik, menjaga suara pada saat membaca agar tidak mengganggu pemustaka lainnya yang juga membaca, larangan membawa makanan dan minuman saat membaca buku, dan lain sebagainya, sehingga menjadi pendukung layanan perpustakaan keliling untuk kedepannya. hal ini juga menjadi salah satu faktor pendukung untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling daerah kuala pempuang kabupaten seruyan Kalimantan tengah.

Fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan demi memberikan layanan kepada pemustaka, yang meliputi gedung atau ruangan, transportasi, meubel, peralatan komunikasi, peralatan teknologi dan informasi, dan rambu-rambu perpustakaan.

### c. Dana dan Anggaran Operasional

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti terhadap perpustakaan daerah atau perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa sumber dana anggaran operasional dinas perpustakaan itu dari APBD yang mana dana tersebut juga digunakan untuk biaya operasional perpustakaan keliling untuk penambahan bahan pustaka yang di perlukan untuk koleksi diperpustakaan, biaya operasional untuk mobil, biaya untuk sopir, dan sarana prasarana operasional seperti karpet atau terpal untuk pelayanan baca ditempat, dan biaya lainnya yang diperlukan nantinya.

Alokasi anggaran dana biaya operasional perpustakaan keliling juga di sediakan juga untuk biaya antara lain meliputi gaji/honorarium petugas perpustakaan keliling, biaya penggunaan bahan bakar mobil operasional, biaya pajak mobil operasional, kelengkapan fasilitas, penambahan bahan pustaka ketika diperlukan untuk memenuhi keinginan pengunjung saat buku yang dicari di koleksi perpustakaan keliling tidak ada agar nanti bisa dicarikan, sehingga terlaksananya pelayanan perpustakaan keliling secara maksimal. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling daerah kuala pembuang kabupaten seruyan kedepannya.

Anggaran operasional perpustakaan keliling disusun setiap tahun antara lain meliputi biaya anggaran gaji/honorarium petugas, servis kendaraan/ alat transportasi perpustakaan keliling, bahan bakar, suku cadang kendaraan, dan pajak kendaraan.<sup>66</sup>

#### d. Pengorganisasian

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti terhadap perpustakaan daerah dapat diketahui bahwa adanya pelaksanaan rapat internal rutin dari kepala dinas perpustakaan daerah. Adapun agenda dalam rapat rutin tersebut kepala dinas perpustakaan dengan para staf perpustakaan dan karyawan perpustakaan lainnya yang mana membahas tentang rencana kinerja perpustakaan yang akan dilaksanakan dan juga rencana kinerja kedepannya yang akan dilaksanakan, atau melakukan rapat evaluasi kegiatan dan kinerja yang sudah dilaksanakan atau rapat

---

<sup>66</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan*, 25.

insidentil jika ada permasalahan mendesak yang perlu di rapatkan, mensosialisasikan perencanaan program berdasarkan tahapan-tahapan dalam manajemen perpustakaan, sehingga menjadi faktor pendukung bagi petugas perpustakaan dalam memberikan pelayanan perpustakaan. Dan hal ini menjadi salah satu faktor pendukung untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling daerah kuala pembuang kabupaten seruyan kalimantan tengah kedepannya.

Pelaksanaan tugas layanan perpustakaan keliling, harus sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pengawasan dan pengendalian dilakukan oleh kepala perpustakaan umum untuk memantau sejauh mana pelaksanaan tugas perpustakaan keliling, efektivitas layanan, hambatan dan kendala yang ditemukan, serta bagaimana pemecahan masalah.<sup>67</sup>

#### e. Pengelolaan

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti terhadap perpustakaan daerah dapat diketahui bahwa adanya pengelolaan yang dilakukan oleh kepala dinas perpustakaan daerah dalam meningkatkan kinerja para pegawai perpustakaan daerah maupun perpustakaan keliling sudah maksimal. Hal ini ditandai dengan adanya cara saling keterbukaan antar semua staf, saling keterlibatan dalam urusan perpustakaan, saling bekerjasama dalam memaksimalkan proses organisasi, saling mendukung, sehingga kedepannya staf dan pegawai perpustakaan lebih mengetahui sejauh mana ketepatan kinerjanya dan saling bertanggung jawab atas pekerjaan yang sudah diberikan.

---

<sup>67</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan*, hlm.25.

Pengelolaan dalam pelaksanaan kinerja kepala dinas perpustakaan daerah terhadap para petugas perpustakaan keliling meliputi kinerja petugas dalam melakukan pekerjaan, pengaturan jadwal operasional, menyiapkan sarana kerja, dan tempat yang akan dikunjungi oleh perpustakaan. Hal tersebut menjadi salah satu faktor pendukung untuk kelancaran dalam kegiatan perpustakaan keliling daerah kuala pembuang kabupaten seruyan.

Pelaksanaan pengelolaan, bidang/seksi perpustakaan keliling melakukan pengaturan pekerjaan operasional, menyiapkan sarana pekerjaan, pengaturan tugas disesuaikan dengan jumlah staf yang sudah ada, waktu operasional layanan perpustakaan keliling, sasaran yang dikunjungi, dan jarak tempuh lokasi yang dikunjungi.<sup>68</sup>

#### f. Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti terhadap perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa kinerja para petugas perpustakaan daerah ataupun petugas perpustakaan keliling sudah sangat maksimal, karena apa yang direncanakan, disepakati bersama bisa tercapai dengan baik, masyarakat atau pengunjung sebagai pengguna perpustakaan juga mendapatkan haknya sebagaimana mestinya dilayani ketika berkunjung ke perpustakaan. Hal ini bisa di lihat dari tingginya minat baca masyarakat ketika diberikan sosialisasi pentingnya membaca buku, sehingga tujuan peningkatan minat baca sudah tercapai dengan cukup baik pada fungsi perpustakaan dan tujuan perpustakaan meskipun masih ada terdapat kendala dan kekurangan

---

<sup>68</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan*, hlm. 25.

dalam melakukan pelayanan perpustakaan keliling ke tempat yang terpencil, sehingga nantinya dilakukan evaluasi kegiatan untuk merencanakan kegiatan selanjutnya agar lebih mudah dan bisa tercapai apa yang sudah disepakati bersama.

Pelaksanaan dalam evaluasi kegiatan perpustakaan keliling ini untuk mengukur ketercapaian kinerja perpustakaan daerah dan kinerja petugas perpustakaan keliling dalam melaksanakan tugasnya, perbaikan kualitas kinerja dalam manajemen perpustakaan berdasarkan hasil pelaporan petugas perpustakaan keliling dalam operasional kerja, sehingga menjadi faktor pendukung untuk petugas perpustakaan dalam memberikan pelayanan perpustakaan keliling. Hal tersebut menjadi salah satu faktor pendukung juga untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling daerah kuala pembuang kabupaten seruyan kedepannya.

#### g. Jumlah pengunjung

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti terhadap perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa kuantitas pengunjung dalam satu kali berkunjung atau satu periode cukup banyak dikalangan para pelajar di SDN-2 Kuala Pembuang II sekitar 170 orang siswa dan siswi, hal ini menandakan bahwa minat baca pengguna perpustakaan keliling sangat tinggi, sehingga menjadi salah satu faktor pendukung untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling daerah kuala pembuang kabupaten seruyan, karena petugas perpustakaan bisa mengetahui untuk peningkatan atau juga penurunan jumlah pengunjung setiap sekali berkunjung ke tempat sekolahan atau tempat yang bisa perpustakaan keliling datangi seperti taman, tempat santai. Dan

juga berguna untuk bahan evaluasi kegiatan petugas perpustakaan keliling kedepannya.

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap data pengunjung yang sudah berkunjung dan memanfaatkan bahan pustaka di perpustakaan keliling diletakkan di lampiran bagian belakang untuk bisa lebih memperjelas hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pelayanan perpustakaan keliling yang mengunjungi sekolah-sekolah yang ada di lingkungan daerah kuala puing kabupaten seruyan kalimantan tengah.

Pemustaka atau pengguna adalah pengunjung seperti anak sekolah, anak kuliah, masyarakat yang mau berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan bahan koleksi yang ada di perpustakaan, pengguna bisa membaca di tempat, dan meminjam buku. Maka dari itu petugas atau pustakawan agar bisa memberikan pelayanan yang terbaik untuk para pengguna perpustakaan supaya pengunjung yang memanfaatkan bahan koleksi tersebut bisa terlayani sesuai dengan fungsi dan tujuan perpustakaan dan juga memperhatikan latar belakang para pengunjung seperti anak-anak atau orang dewasa, serta orang tua agar buku yang di baca atau yang dipinjam sesuai dengan usianya juga.

*User* atau pemustaka atau pengguna adalah masyarakat yang datang untuk memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Agar dapat memberikan layanan yang baik, maka pengelola perpustakaan harus memperhatikan latar belakang pemustaka yang meliputi: usia, jenis kelamin, kedudukan atau jabatan, status pendidikan, sosial ekonomi dan sosial budaya.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Himayah, *Layanan dan Pelayanan*, 3.

## b. Faktor Penghambat

### 1. Koleksi Bahan Pustaka yang Terbatas

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti melalui observasi dan dokumentasi terhadap perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa koleksi bahan pustaka dari perpustakaan berupa bahan cetak yang disiapkan untuk dimuat ke dalam mobil operasional perpustakaan keliling akan tetapi tidak bisa semuanya di bawa karena mengingat kapasitas muatan mobil operasional yang tidak besar sehingga koleksi bahan pustaka yang dibawa dan disiapkan untuk pengguna perpustakaan masih sangat terbatas.

Koleksi bahan pustaka perpustakaan dalam bentuk bahan cetak yang masih sangat terbatas, hal ini ditandai dengan adanya muatan mobil operasional yang kapasitasnya kecil dan membawa buku koleksi perpustakaan tidak seluruhnya dibawa, yang mana pustakawan akan menyiapkan bahan pustaka tersebut sesuai dengan jenis koleksi yang diminati dan disukai oleh pengunjung saja, sehingga hal ini menjadi salah satu faktor penghambat untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling daerah kuala pembuang kabupaten seruyan Kalimantan tengah.

Koleksi bahan pustaka berupa bahan cetak antara lain adalah buku, surat kabar, majalah, buletin, selebaran, pamflet. Khusus untuk buku dapat dikelompokkan kedalam buku sirkulasi, yaitu buku yang dipinjamkan kepada anggota perpustakaan untuk dibawa pulang, dan buku referensi, yaitu buku yang digunakan hanya diperpustakaan saja sebagai acuan, misalnya ensiklopedia, kamus,

direktori, almanak, indeks, bibliografi, buku tahunan, paduan/petunjuk, terbitan lembaga pemerintah atau organisasi.<sup>70</sup>

## 2. Cuaca Buruk

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti terhadap perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa pada saat melakukan kegiatan kunjungan perpustakaan keliling ke tempat yang dituju, tetapi cuaca yang sangat buruk akan menghambat kegiatan perpustakaan dan sangat tidak memungkinkan untuk dilakukannya pelayanan perpustakaan keliling, karena operasional perpustakaan keliling itu diluar gedung, sehingga hal ini menjadi salah satu faktor penghambat dalam kelancaran kegiatan perpustakaan keliling daerah kuala pembuang kabupaten seruyan.

## 3. Kerusakan Mobil Saat Beroperasional

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti terhadap perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa pada saat melakukan kegiatan perpustakaan keliling mobil operasional mengalami kerusakan seperti ban bocor, mesin mati, maka memerlukan waktu yang cukup lama untuk memperbaikinya dan memperlambat kegiatan perpustakaan keliling ke tempat yang dituju, sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor penghambat untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling daerah kuala pembuang kabupaten seruyan kalimantan tengah.

---

<sup>70</sup> Hardjoprakoso, "*Dalam Panduan Pelayanan Perpustakaan Keliling*", (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 1992), 10.

#### 4. Tempat Plosok yang Cukup Jauh

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti terhadap perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa tempat plosok yang cukup jauh dari perpustakaan daerah yang sangat sulit dijangkau dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk bisa sampai ke tempat tersebut, sehingga mobil operasional perpustakaan keliling juga kesulitan bisa sampai ketempat karena mengingat keadaan jalan untuk masuk ke desa tersebut yang masih kurang memadai, jadi hal tersebut menjadi salah satu faktor penghambat untuk kelancaran kegiatan perpustakaan keliling daerah kuala pembuang kabupaten seruyan kalimantan tengah.